

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, disajikan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Bab ini terdiri atas paparan metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil data, dan alur penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang metafora laki-laki dalam novel *Arok Dedes*. Penelitian dengan metode ini ditekankan pada bentuk lingual leksikon, makna metafora, serta skema imej yang tercipta dari metafora laki-laki. Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong dalam Muhammad, 2011).

Dalam penelitian ini akan ditempuh tiga tahapan, yaitu tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode analisis dokumen berupa buku novel *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer untuk mendapatkan data berupa metafora laki-laki. Untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan sehingga dapat menghasilkan beberapa temuan. Penyajian hasil analisis dari data-data tersebut akan disampaikan melalui paparan dan pembahasan hasil temuan penelitian secara deskriptif (tabel dan skema).

Kemudian, pengkajian masalah dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan teoretis, yakni pendekatan semantik kognitif. Semantik kognitif merupakan cabang dari linguistik kognitif. Semantik kognitif yang beraliran fungsional memandang bahasa digunakan guna mencapai pemahaman kognisi seseorang.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

Rd. Ayunidhanti Salsabila Wahyudi, 2018

METAFORA LAKI-LAKI DALAM NOVEL AROK DEDES KARANGAN

PRAMOEDYA ANANTA TOER: Kajian Semantik Kognitif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.2.1 Data

Data penelitian ini merupakan data bahasa berupa frasa, klausa, atau kalimat yang menunjukkan metafora laki-laki dalam novel *Arok Dedes*. Data tersebut merupakan data yang diyakini dapat memengaruhi pemaknaan masyarakat terhadap metafora laki-laki.

3.2.2 Sumber Data

Novel adalah salah satu alat komunikasi massa berupa tulisan yang mengandung konsep khayalan dan pandangan tentang kehidupan nyata yang dianggap sesuai dengan masyarakat. Novel menciptakan sendiri sebuah dunia di dalamnya sesuai dengan apa yang dituliskan di dalamnya. Sikap penulis dalam menulis tindakan tokoh, cara penggambaran karakter, prinsip-prinsip etis, serta konflik yang mendasari novel di dalamnya merupakan kekhasan masing-masing penulis. Salah satu pengarang yang memiliki kekhasan adalah Pramoedya Ananta Toer. Novel *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer merupakan salah satu karyanya yang telah cukup banyak dikenal.

Sumber data penelitian ini berasal dari novel tersebut. Novel *Arok Dedes* diterbitkan oleh penerbit Lentera Dipantara pada tahun 2015 sebagai cetakan ke-12, sedangkan cetakan pertama kalinya adalah pada tahun 1999. Selain penerbit Indonesia, novel ini juga turut diterbitkan oleh penerbit Belanda (De Geus) pada tahun 2001 dan penerbit Singapura (Horizon Books) pada tahun 2007. Kemudian, novel setebal 553 halaman ini memiliki sampul yang menarik dengan warna merah, hitam, putih, dan emas yang mendominasinya. Desain sampul novel yang tampak seperti sketsa itu berlatarkan kerajaan Tumapel yang menunjukkan kerusuhan, sementara seorang pemuda berdiri memegang sebuah keris di depan kerusuhan tersebut. Pemuda itu adalah tokoh Arok dalam novel *Arok Dedes*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan yang dilakukan Rahmawati (2016) dalam penelitiannya, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Analisis dokumen yang dimaksud adalah data tertulis berupa novel yang berisi tulisan-tulisan yang mengandung kosakata laki-laki sebagai metafora.

Rd. Ayunidhanti Salsabila Wahyudi, 2018

METAFORA LAKI-LAKI DALAM NOVEL AROK DEDES KARANGAN

PRAMOEDYA ANANTA TOER: Kajian Semantik Kognitif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan ditempuh tiga tahapan strategis, yaitu tahapan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data (Sudaryanto dalam Mahsun, 2005, hlm. 76). Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah yang berkaitan dengan metafora laki-laki. Setelah itu, peneliti menyusun instrumen penelitian (berupa kartu data) sebagai alat pengumpul data.

Pada tahap analisis, langkah pertama yang dilakukan adalah mengolah dan menafsirkan data berdasarkan hubungannya dengan rumusan masalah. Langkah kedua, mengidentifikasi bentuk lingual, makna metafora, serta skema imej dari tulisan yang mengandung kosakata laki-laki sebagai metafora. Langkah terakhir, hasil analisis data kemudian disimpulkan dan disusun ke dalam sebuah laporan penelitian.

3.5 Teknik Penyajian Hasil Data

Ada dua teknik yang dapat digunakan dalam menyajikan hasil analisis data, yaitu (1) teknik penyajian formal dan (2) teknik penyajian informal (Sudaryanto, 1993) dalam (Sudana, dkk., 2012). Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan teknik informal di mana cara menyajikan hasil analisis dengan uraian atau kata-kata biasa. Bahasa yang digunakan pun dapat langsung dipahami dan diaplikasikan dalam penelitian.

3.6 Definisi Operasional

Berikut ini adalah beberapa definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

- 1) Metafora laki-laki adalah sebuah gaya bahasa yang melukiskan laki-laki dengan perbandingan langsung atas dasar sifat atau perilaku yang sama (menyamakan laki-laki dengan hal yang lain).
- 2) Novel *Arok Dedes* adalah sebuah novel yang diterbitkan oleh penerbit Lentera Dipantara pada tahun 2015. Novel ini ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer serta menyoroti politik dan kekuasaan di kerajaan Kediri.
- 3) Semantik kognitif adalah salah satu pendekatan yang mengkaji makna dari suatu tata bahasa dengan makna di luar bahasa. Studi ini juga dapat disebut sebagai studi makna bahasa yang mengungkap bagaimana hubungan antara bahasa dan pikiran.

Rd. Ayunidhanti Salsabila Wahyudi, 2018

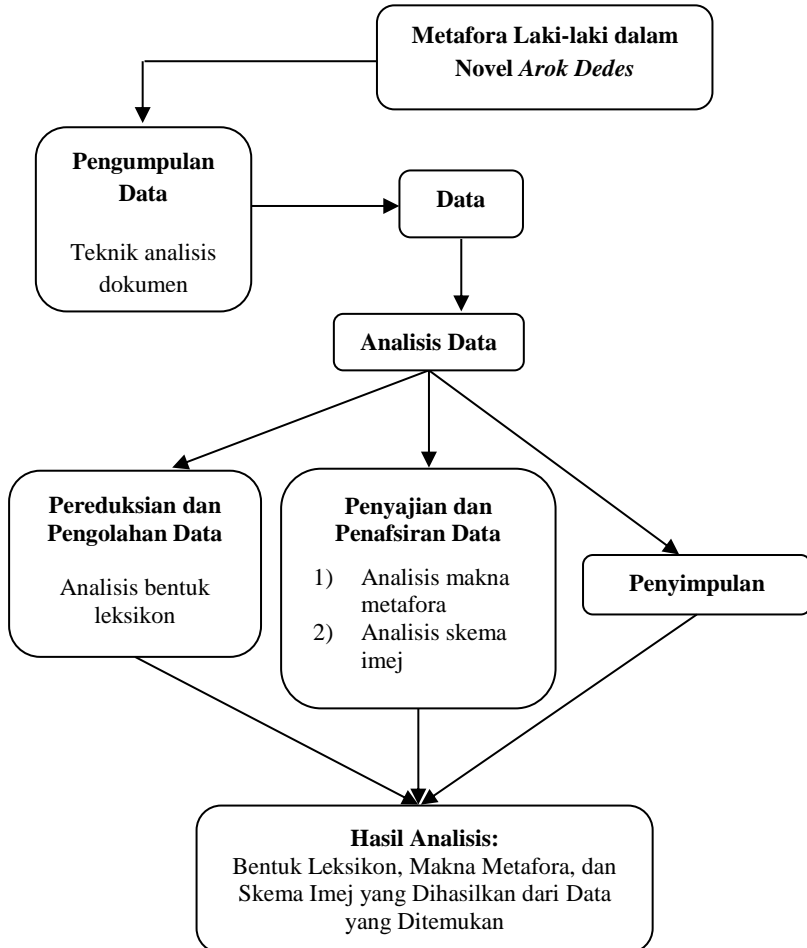
METAFORA LAKI-LAKI DALAM NOVEL AROK DEDES KARANGAN

PRAMOEDYA ANANTA TOER: Kajian Semantik Kognitif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.7 Desain Penelitian

Untuk memperjelas paparan sebelumnya tentang metode penelitian, pada bagian ini akan digambarkan bagan desain penelitian dalam bentuk diagram berikut (adaptasi model Miles dan Huberman (1984) dalam Sudana, dkk. (2012)).



Bagan 3.1. Desain Penelitian Metafora Laki-laki dalam Novel *Arok Dedes*

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu data yang berupa tabel kosakata (data bahasa). Tabel tersebut berguna ketika menganalisis bentuk lingual, makna konseptual, metafora, serta makna metafora yang muncul. Di bawah ini disajikan dua jenis kartu data, yaitu (1) kartu data berisi nomor data, metafora, analisis bentuk lingual, dan keterangan dari hasil analisis; (2) kartu data berisi analisis makna metafora dan skema imej; serta (3) kartu data berisi simpulan hasil analisis dari kedua tabel sebelumnya. Berikut ini format-format kartu data yang digunakan.

No.	Metafora	Bentuk Lingual		Keterangan
		FI	FN	

Keterangan:

FI = Frasa Idiomatis

FN = Frasa Nonidiomatis

No.	Metafora	Bentuk Lingual		Unsur dalam Klausa					Ket.
		KP	KN	S	P	O	K	Pel.	

Keterangan:

KP = Klausa Predikatif

KN = Klausa Nonpredikatif

S = Subjek

P = Predikat

O = Objek

K = Keterangan

Pel. = Pelengkap

Tabel 3.1. Instrumen Analisis Bentuk Lingual Frasa dan Klausa

Rd. Ayunidhanti Salsabila Wahyudi, 2018

METAFORA LAKI-LAKI DALAM NOVEL AROK DEDES KARANGAN

PRAMOEDYA ANANTA TOER: Kajian Semantik Kognitif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

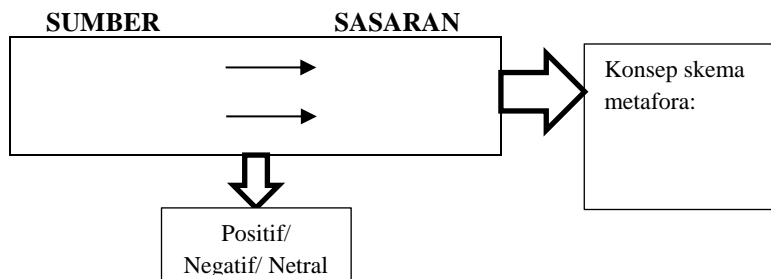
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 di atas merupakan lampiran kartu data penelitian yang memiliki format sesuai pertanyaan rumusan masalah mengenai bentuk lingual dari data penelitian. Kartu data dimulai dari nomor data, metafora, bentuk lingual frasa dan klausa, serta keterangan dari analisis data metafora laki-laki.

No. Data	Korpus	
	Data Bahasa	
	Makna Kognitif	
	Jenis Metafora	

Tabel 3.2. Instrumen Analisis Makna Metafora

Tabel 3.2 di atas merupakan lampiran kartu data penelitian yang memiliki format sesuai pertanyaan rumusan masalah mengenai makna kognitif dari data penelitian. Kartu data dimulai dari nomor data, korpus, data bahasa, jenis metafora, dan makna kognitif dari data metafora laki-laki.



Skema 3.1. Instrumen Analisis Skema Imej

Skema 3.1 di atas merupakan lampiran kartu data penelitian yang memiliki format sesuai pertanyaan rumusan masalah mengenai skema imej dari data penelitian. Kartu data dimulai dari pembagian data menjadi ranah sumber dan ranah sasaran, konsep skema metafora yang dihasilkan, dan skema imej yang dihasilkan dari data (positif, negatif, atau netral).

Rd. Ayunidhanti Salsabila Wahyudi, 2018
METAFORA LAKI-LAKI DALAM NOVEL AROK DEDES KARANGAN
PRAMOEDYA ANANTA TOER: Kajian Semantik Kognitif
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu